

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. T., Martutik, M., & Safii, M. (2018). *Konten Akun Media Sosial Twitter Perpustakaan Universitas Perguruan Tinggi Di Indonesia*. BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 2(1), 41–49.
- Ambarwati, R., & Supardi. (2021). *Manajemen Operasional dan Implementasi Dalam Industri*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Chairunnisa, D. (2018). *Kebutuhan Informasi para Pedagang Buah dan Sayur Pasar Tradisional Jombang Tanggerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Hartini., Wardhana, A., Sudirman, A., (2022). *Pengantar Bisnis (Konsep dan Strategi E-Business)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hendrawan, M. R., & Mukhlis. (2021). *Pengantar Pengorganisasian dan Temu Balik Informasi: Pendekatan, Konsep, dan Praktik*. Jakarta: UB Press
- Ismatul, M. (2020). *Analisis Pengembangan Wisata Tanjung Lesung Terhadap Pendapatan Pedagang*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Juju, Undang. (2023). *Manajemen Pemasaran*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Komunikasi, J., Informatika, M. D. A. N., Pengkajian, B., Bppki, I., Raya, J., & No, K. (2016). “*Pola Penggunaan Media Sebagai Pencarian Kebutuhan Informasi*”, 45–56.
- Kualitatif, S., Informasi, P., Komunikasi, D., Garut, K., Lestari, S. Y., Komariah, N., & Rizal, E. (2016). “*Pengelolaan Informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat*”. 4(1), 59–68.
- Ma’rifat, Tian Nur. (2020). *Dasar-Dasar Perikanan dan Kelautan*. Malang: UB Press.

- Martrianingrum, Anggih. “*Perilaku Penemuan Informasi Dikalangan Perilaku Usaha Makanan Di Surabaya*”. (2007). 1–17.
- Neuman, W. L. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (7th ed.). PT Indeks.
- Nicholas, David. (2000). *Assesing Information Needs: Tools, Techniques and Concepts for The Internet Age*. 2nd ed. London: Aslib.
- Nurhayati, Anna. (2018). *View of Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat.pdf*.
- Pratiwi, Rani Tania. (2022). *Reflective Activity As Naturalis Intelligence Model*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ramadhi, J. (2014). *Analisis usaha pedagang ikan pada pasar ikan di kecamatan seunagan kabupaten nagan raya* .Skripsi.
- Rahmala, I. D., Suwignyo, H., & Kurniawan, T. (2018). *Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Berdasarkan information Literacy Standars For Student Learning*. BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 2(1), 6–12.
- Riani, N. (2017). *Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)*. 1(2).
- Rifai, A. (n.d.). *Peran Pust Aka Wan Intermediary Dalam*. 13–22.
- Riky, H., Adab, F., Humaniora, D. A. N., & Makassar, U. I. N. A. (2016). *Analisis perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan daerah kabupaten enrekang skripsi*.
- Rumah, D., & Di, M. (2021). “*Sistem Informasi Distribusi Pasokan Ikan Untuk Pedagang*”. 2(2), 133–139.
- Safii, Moh. (2015). *Mengulas Opac 2.0 Sebagai Next Generation Library Catalog*. Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, 16(1).<https://doi.org/10.7454/jipk.v16i1.21>
- Safii, Moh. (2017). *Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana(UMB) Cabang Cibubur*. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), 2(1), 115–128. <https://doi.org/10.30829/jipi.v2i1.925>

- Subagiyo, A., Wijayanti, W. P., & Zakiyah, D. M., (2017). *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Malang: UB Press.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- Suwanto, Sri Ati. 1997. “Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Dosen Fakultas Kedokteran UNDIP dan UNISSULA Semarang”. Tesis Magister Universitas Indonesia.
- Pada, S., Pecatur, P., Di, M., Catur, U., Winoto, Y., Damayani, A., & Dasriyah, A. (n.d.). “Perilaku pencarian informasi para pecatur dalam pemenuhan kebutuhan informasi”.1–10.
- Purba, Ramen A, A. (2021). *Konsep Dasar Sistem Informasi Dalam Dunia Usaha* (xiv;182 hl; A. K. dan J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Purnamasari, S. D., & Panjaitan, F. (2019). *Pemodelan sistem informasi sebaran pasar menggunakan unified modeling language*. 04, 103–110.
- Wangsa, H. S., dkk. (2022). *Kreativitas dan Inovasi Dalam Kewirausahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Wardana, M. A., & Sedarmayanti. (2021). *Penjualan dan Pemasaran*. Bali: IPB Internasional Press.
- Wulandari, Florentina Ratih. 2007. *Materi Pokok Dasar-dasar Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusnita, M. (2019). *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*. Semarang: ALPRIN.
- Yusup, Pawid M. 2010. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zailanie, Kartini. (2015). *Fish Handling*. Malang: UB Press
- Zutriana, Ari. “Hak Informasi Bagi Difabel.” *Jurnal Pustakaloka* Vol.3, No. 2 (2011).



L A M P I R A N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN KEBUTUHAN INFORMASI PEDAGANG DI KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA TANJUNGBALAI

Nama :

Lama Berdagang :

1. Apakah bapak/ibu membatasi produk lokal atau impor?
.....
.....
2. Apakah bapak/ibu disini menjual produk lokal dan impor?
.....
.....
3. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi mengenai lokasi pemasokan ikan?
.....
.....
4. Bapak/ibu mengambil pasokan ikan dari mana?
.....
.....
5. Bagaimana bapak/ibu mencari kebutuhan informasi mengenai pemasokan ikan? Dari teman, orang lain, atau internet?
.....
.....
6. Apakah dalam mencari kebutuhan informasi bapak/ibu membutuhkan bantuan orang lain?
.....
.....
7. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi tentang harga penjualan ikan?
.....
.....
8. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan harga jual ikan?
.....
.....
9. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi persaingan harga yang cukup ketat diantara para pedagang ikan lainnya?
.....
.....

10. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pemasok ikan menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)

.....
.....

11. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pembeli menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)

.....
.....

12. Apakah bapak/ibu berniat untuk melakukan pengembangan usaha?

.....
.....

13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan usaha?

.....
.....

14. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan lokasi usaha yang strategis?

.....
.....

15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala dalam usaha?

.....
.....

16. Apa kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami selama mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?

.....
.....

17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dialami ketika mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?

.....
.....

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Narasumber I

Nama : Abdi

Lama Berdagang : 20 tahun

1. Apakah bapak/ibu membatasi produk lokal atau impor?
"Ikan lokal tidak dibatasi kalau import dibatasi karna kalau mahal tidak dijual".
2. Apakah bapak/ibu disini menjual produk lokal dan impor?
"Iya".
3. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi mengenai lokasi pemasokan ikan?
"Iya"
4. Bapak/ibu mengambil pasokan ikan dari mana?
"Dari gudang"
5. Bagaimana bapak/ibu mencari kebutuhan informasi mengenai pemasokan ikan? Dari teman, orang lain, atau internet?
"Dari kawan ke kawan"
6. Apakah dalam mencari kebutuhan informasi bapak/ibu membutuhkan bantuan orang lain?
"Iya sangat membutuhkan"
7. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi tentang harga penjualan ikan?
"Iya, biar tau harga pasaran ikan dan harga modal"
8. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan harga jual ikan?
"Di tanya dulu harga tokeh atas berapa harga pas nya kalau harganya pas baru ikannya dikirim"
9. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi persaingan harga yang cukup ketat diantara para pedagang ikan lainnya?
"Dilihat dari kualitas ikannya, karena pembeli liat dari kualitas ikan"
10. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pemasok ikan menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
"Tunai dan kartu kredit"
11. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pembeli menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
"Tunai"

12. Apakah bapak/ibu berniat untuk melakukan pengembangan usaha?
“Iya harus di kembangkan”
13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan usaha?
“Kalau punya modal banyak bisa dari nabung atau minjam”
14. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan lokasi usaha yang strategis?
“Dekat sungai”
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala dalam usaha?
“Dihubungi tokeh atas terlebih dulu, ditanya apa masalah kenapa bisa rugi, dan diperbaiki kualitas ikan”
16. Apa kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami selama mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Hambatan dalam lokasi pemasokan ikan itu harus dekat sama sungai, dalam pemasok ikan hambatannya diliat dari nelayannya apakah banyak membawak ikan apa tidak, dalam harga jual dipasaran hambatannya persaingan kuantaitas jumlah ikan, kualitas ikan yang jelek tapi harga modalnya besar”
17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dialami ketika mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Kunci dari semua kendala itu adalah kurangnya komunikasi antar pedagang, nelayan, penjual. Jadi diperbaikilah komunikasinya”

Narasumber II

Nama : Rini Wahyuni

Lama Berdagang : 20 tahun

1. Apakah bapak/ibu membatasi produk lokal atau impor?
“Tidak, saya tidak membatasinya karena produk lokal maupun impor memiliki peminatnya masing-masing”.
2. Apakah bapak/ibu disini menjual produk lokal dan impor?
“Ya saya menjualnya beberapa”
3. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi mengenai lokasi pemasokan ikan?
“Ya saya membutuhkannya”
4. Bapak/ibu mengambil pasokan ikan dari mana?
“Kalau saya ambil ikan biasanya dari saudara saya yang memiliki kenalan pemasok ikan di daerahnya jadi dia kirim kemari”
5. Bagaimana bapak/ibu mencari kebutuhan informasi mengenai pemasokan ikan?
“Tanya-tanya orang sih biasanya, tapi karena saya ada saudara yang biasa kenal pemasok ikan jadi saya langsung tanya saudara saya aja”
6. Apakah dalam mencari kebutuhan informasi bapak/ibu membutuhkan bantuan orang lain?
“Iya butuh dong, kalau nggak darimana saya tau tempat pemasok ikan yang bagus dimana”
7. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi tentang harga penjualan ikan?
“Iya butuh, karena untuk bisa saya menentukan harga ikan saya juga. Sesuai nggak dengan pasaran dan bisa bikin modal saya balik nggak”
8. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan harga jual ikan?
“Pastinya saya melihat modal saya dulu yang keluar berapa, terus saya lihat juga harga di pasaran lagi berapa sekarang. Barulah saya buat harga jual ikan saya sendiri”
9. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi persaingan harga yang cukup ketat diantara para pedagang ikan lainnya?
“Agak sulit memang, kadang orang gak mau beli tempat saya karena ditempat lain katanya lebih murah. Tapi ya gak apa apalah, yang penting saya bertahan dulu karena kan ikan saya bagus-bagus, tapi kalau dirasa gak bisa juga ya saya turunkan lah harga jual saya sedikit tapi tetap tidak sampai saya jadi rugi”

10. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pemasok ikan menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Saya biasanya transfer pake atm gitu”
11. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pembeli menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Bayar tunai langsunglah”
12. Apakah bapak/ibu berniat untuk melakukan pengembangan usaha?
“Ya niat selalu adalah pastinya”
13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan usaha?
“Kalau sekarang mungkin saya akan mencari modal tambahan dulu, apalagi katanya sekarang bisa minjam uang dibank kan”
14. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan lokasi usaha yang strategis?
“Ya saya ngikut dimana yang rame jualanlah, kalau di pasar ya biasanya paling bagus kan di depan ya karena langsung ketemu orang”
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala dalam usaha?
“Ya gimana ya, pastinya tetap berusaha lah, walaupun lagi ada kendala saya coba atasilah sebisa mungkin agar masalah itu tidak sampai membuat saya berhenti jualan. Karena ini mata pencarian saya”
16. Apa kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami selama mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Kendalanya ya kadang orang yang saya tanyai gak mau ngasih tau dengan jujur mungkin takut tersaingi atau apa saya juga gak ngerti. Apalagi kalau masalah lokasi pemasok, kadang nanya ke orang banyak yang gak ngasih tau lokasi pemasok yang bagus”
17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dialami ketika mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Ya gak apa apa, saya tetap cari tanya-tanya keluarga, teman yang lain atau langsung terjun ke lokasi-lokasi yang mungkin menjadi lokasi pemasok ikan di sini”

Narasumber III

Nama : Susi

Lama Berdagang : 10 tahun

1. Apakah bapak/ibu membatasi produk lokal atau impor?
“Nggak”.
2. Apakah bapak/ibu disini menjual produk lokal dan impor?
“Hanya lokal saja”
3. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi mengenai lokasi pemasokan ikan?
“Iya butuh”
4. Bapak/ibu mengambil pasokan ikan dari mana?
“Dari kawan suami karena dia biasa kerja di bagian pemasok ikan gitu”
5. Bagaimana bapak/ibu mencari kebutuhan informasi mengenai pemasokan ikan?
“Tanya suami sih selalu, jadi dia yang bantu nyariin dimana”
6. Apakah dalam mencari kebutuhan informasi bapak/ibu membutuhkan bantuan orang lain?
“Butuh”
7. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi tentang harga penjualan ikan?
“Iya butuh saya”
8. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan harga jual ikan?
“Biasa saya kurangi modal saya pas beli ikannya dulu dek, terus ongkos kirim ikannya gitu baru setelah itu bisa saya buat harga jualnya”
9. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi persaingan harga yang cukup ketat diantara para pedagang ikan lainnya?
“Kalau lagi harga tinggi ya saya ikut naikkan juga tapi kadang gak berani juga karena gak pembelinya jadi sikit”
10. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pemasok ikan menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Transfer ke rekening dia langsung”
11. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pembeli menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Uang cash”
12. Apakah bapak/ibu berniat untuk melakukan pengembangan usaha?
“Iya berniat”

13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan usaha?
“Cari pinjaman dek biar bisa nambah modal”
14. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan lokasi usaha yang strategis?
“Dekat sama penjual ikan lainnya dek, jadi kalau orang nyari ikan udah bisa liat ikan saya juga”
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala dalam usaha?
“Kalau kendalanya modal ya cari pinjaman, tapi kalau kendalanya gak ada ikan ya gak bisa buat apa apa dek. Malah gak jualan. Kalau harga ikan lagi mahal aja saya beli ikannya sedikit aja karena takut gak laku”
16. Apa kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami selama mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Kena tipu dek, dulu awal-awal saya jualan saya ditipu sama orang yang ngasih tau tempat pemasok ikan rupanya saya malah ditipu. Karenakan kalau mau ke lokasinya langsung kan jauh dan ongkosnya mahal”
17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dialami ketika mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Waktu itu saya terus nanyak-nanyak orang lah yang tau dimana pemasok ikan terdekat di daerah saya. Anak saya juga dulu sempat bantuin nyarikan di facebook juga dek. Sampe akhirnya sama temen suami saya itu”

Narasumber IV

Nama : Darwin Syah

Lama Berdagang : 17 tahun

1. Apakah bapak/ibu membatasi produk lokal atau impor?
“Tidak”.
2. Apakah bapak/ibu disini menjual produk lokal dan impor?
“Lokal”
3. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi mengenai lokasi pemasokan ikan?
“Butuh”
4. Bapak/ibu mengambil pasokan ikan dari mana?
“Dari nelayan”
5. Bagaimana bapak/ibu mencari kebutuhan informasi mengenai pemasokan ikan?
“Dari teman”
6. Apakah dalam mencari kebutuhan informasi bapak/ibu membutuhkan bantuan orang lain?
“Ya”
7. Apakah bapak/ibu membutuhkan informasi tentang harga penjualan ikan?
“Ya membutuhkan”
8. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan harga jual ikan?
“Mengambil untung dari harga beli”
9. Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi persaingan harga yang cukup ketat diantara para pedagang ikan lainnya?
“Mengurangi dari harga jual dari pedagang lain”
10. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pemasok ikan menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Tunai”
11. Pembayaran yang bapak/ibu lakukan dengan pembeli menggunakan cara apa? (tunai, kartu kredit, dompet digital)
“Tunai”
12. Apakah bapak/ibu berniat untuk melakukan pengembangan usaha?
“Ya berniat”

13. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan usaha?
“Dengan modal yang besar”
14. Bagaimana cara bapak/ibu menetapkan lokasi usaha yang strategis?
“Di keramaian pajak atau pasar jual beli”
15. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala dalam usaha?
“Menunggu nelayan pulang dari laut, menurunkan harga ikan, memberikan bonus atau harga jual sedikit lebih murah kepada pelanggan tetap”
16. Apa kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami selama mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Saya selalu terkendala dalam mencari informasi pemasok ikan yang berkualitas. Karena saya gak kenal banyak orang yang tahu tentang pemasok ikan. Kalau pemasok ikan biasa saya lagi kosong saya jadi gak tahu harus kemana mencari pasokan ikan”
17. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan yang dialami ketika mencari informasi terkait pemasok ikan, lokasi pemasok ikan, harga jual dipasaran, cara mengembangkan usaha?
“Saya terus cari orang yang tau dan datang ke tempat pemasok ikan saya mana tau di daerah situ ada pemasok ikan lainnya”

Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara dengan bapak Jul Mael yang sedang berjualan di Teluk Nibung



Wawancara dengan Pak Rifan yang sedang berjualan di Teluk Nibung



Wawancara dengan bapak Usman yang berjualan di Teluk Nibung



Wawancara dengan Bapak Abdi yang berjualan di Teluk Nibung



Wawancara dengan pak Udin yang sedang berjualan di Teluk Nibung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4. Biodata Peneliti

Nama : Zulistia Fitri Hasibuan
 NIM : 0601181053
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Nibung, 20 Januari 2000
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jalan Kirab Remaja Lk. VII,
 Kel. Pematang Pasir, Kec.
 Teluk Nibung, Kota
 Tanjungbalai.

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2006 – Tahun 2012 : SD Negeri 130004 Kota Tanjungbalai
 Tahun 2012 – Tahun 2015 : MTs.YMPI Kota Tanjungbalai
 Tahun 2015 – Tahun 2018 : MAN Kota Tanjungbalai
 Tahun 2018 – Sekarang : UIN Sumatera Utara

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Nama Orang Tua

Ayah : Zulkifli Hasibuan

Ibu : Isroini

Alamat Orang Tua : Jl. Kirab Remaja LK. VII